

INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STUDI ANALISIS BUKU FIKIH MADRASAH ALIYAH KELAS X TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2020

Nurun Nufus¹, Zahira Jannataini², Nida Wafa Nabilah^{3✉}, Aisyah Imani⁴, Akhmad Affandi⁵

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾⁽⁴⁾⁽⁵⁾ Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati

Cirebon

DOI: 10.29313/tjpi.v13i2.13867

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pendidikan karakter diintegrasikan dalam buku teks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam buku Fikih Madrasah Aliyah kelas X terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020. Fokus penelitian adalah menganalisis tujuan pembelajaran, metode atau model pembelajaran, penggunaan media, dan penilaian dalam buku tersebut. Berdasarkan analisis, ditemukan beberapa bab buku Fikih telah mengintegrasikan tujuan pembelajaran karakter secara eksplisit, terutama pada materi Pengurusan Jenazah, Zakat, Haji dan Umroh, serta Qurban dan Aqiqah. Namun, terdapat bab yang belum secara eksplisit mencantumkan tujuan pembelajaran karakter, seperti pada bab Konsep Fikih dan Ibadah dalam Islam. Selain itu, buku ini tidak secara khusus mencantumkan metode atau model pembelajaran, penggunaan media yang efektif, dan jenis penilaian untuk mendukung proses pembelajaran secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang menekankan analisis konten dari berbagai karya tulis ilmiah terkait. Hasil penelitian diharapkan berkontribusi positif dalam pengembangan buku teks yang memenuhi kebutuhan akademis dan mendukung pembentukan karakter berkualitas peserta didik.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Buku Teks Fikih, Madrasah Aliyah*

Copyright (c) 2024 Nurun Nufus, Zahira Jannataini, Nida Wafa Nabilah, Aisyah Imani, Akhmad Affandi.

✉ Corresponding author :

Email Address : nidawafanabilah18@gmail.com

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter kini menjadi salah satu prioritas utama dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral yang kokoh. Di Indonesia, kebutuhan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah semakin dirasakan, terutama karena globalisasi yang dapat memengaruhi moralitas dan etika generasi muda. Buku teks, sebagai salah satu alat utama dalam proses pembelajaran, memiliki peran penting dalam menyampaikan nilai-nilai tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini antara lain. Penelitian yang dilakukan oleh (Ibtiah et al., 2023), yang berjudul "Analisis Muatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Kelas 4 Tema 4 Terbitan Tiga Serangkai. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan" bertujuan untuk mengetahui muatan nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku tematik terbitan tiga serangkai tema 4, kelas 4 SD dan MI terbitan tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan lima nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku tematik terbitan tiga serangkai kelas 4 tema 4 subtema 1. Namun, penelitian ini berfokus pada buku tematik terbitan tiga serangkai tema 4, kelas 4 SD dan MI terbitan tahun 2019, sedangkan penelitian yang berjudul "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Pembelajaran: Studi Analisis Buku Fikih Madrasah Aliyah Kelas X Terbitan Kemenag" berfokus pada Madrasah Aliyah (MA).

Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Arraman, B. C., & Hazmi (Arraman & Hazmi, 2018), yang berjudul "Analisis Buku Teks Sejarah kelas X Kurikulum 2013", bertujuan untuk menganalisis isi buku teks pada kurikulum 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku teks SMA kelas X kurikulum dari segi kelayakan isi penyajian, bahasa sudah layak di gunakan, akan tetapi catatan yang penting untuk perbaikan buku tersebut dari segi grafik yang mana tidak semua materi dan aspek memiliki grafik yang dapat memudahkan siswa untuk memahami lebih dalam materi yang di pelajari dari setiap bab. Kemudian masih ada di sebagian bab yang tidak mencantumkan materi pendukung secara keseluruhan. Namun dari segi isinya sudah mengikuti standar dari BSNP. Simpulan, kelayakan isi, grafik, bahasa dan penyajian yang digunakan buku ini sudah memenuhi standar nasional. Meskipun ada persamaan dengan penelitian ini dalam hal evaluasi integrasi pendidikan karakter dalam buku teks, perbedaannya terletak pada fokus mata pelajaran dan tingkat kelas. Artikel ini berfokus pada Buku Teks Sejarah kelas X Kurikulum 2013 dan tidak berfokus ke pendidikan karakter, sedangkan penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Fikih dan kelas X dan berfokus ke pendidikan karakter.

Begitupun yang disusun oleh (Permatasari & Anwas, 2019), yang berjudul "Analisis Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Pelajaran Ilmu Pengetahuan alam Kelas VII", bertujuan menganalisis muatan pendidikan karakter pada materi Kimia dalam buku teks pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, kelas VII semester 2, yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai yang belum disampaikan dalam bab Pencemaran Lingkungan adalah nilai religius, percaya diri, dan komunikatif. Sedangkan dalam bab Pemanasan Global telah disampaikan semua nilai yang terkandung dalam Kompetensi Dasar 3 dan Kompetensi Dasar 4. Namun, penelitian ini tidak berfokus pada buku teks pendidikan agama, melainkan secara umum pada buku Teks Pelajaran Ilmu Pengetahuan alam Kelas VII. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti peran buku teks dalam pengembangan karakter siswa, sementara perbedaannya terletak pada fokus tingkat pendidikan dan jenis buku teks yang dianalisis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pendidikan karakter diintegrasikan dalam buku teks pembelajaran, khususnya dalam buku Fikih Madrasah Aliyah kelas X yang diterbitkan oleh Kementerian Agama (Kemenag). Fikih, sebagai mata pelajaran yang mengajarkan hukum-hukum Islam, memiliki potensi besar untuk menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang luhur. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji isi buku teks tersebut guna memastikan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter terakomodasi dengan baik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan buku teks yang tidak hanya memenuhi kebutuhan akademis, tetapi juga mendukung pembentukan karakter peserta didik yang berkualitas.

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan jenis library research atau penelitian kepustakaan yang dilakukan berdasarkan pengkajian secara terperinci atas berbagai karya tulis ilmiah, diantaranya adalah hasil penelitian berupa artikel penelitian dan buku (Anggito, 2018). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku fikih kelas X terbitan Kementerian Agama tahun 2020 (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014). Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitaian berupa beberapa artikel dan buku yang sudah dianalisis dan layak dikaji. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitia jenis ini adalah *content Analysis* yang menekankan isi komunikasi seperti dialog dan makna isi komunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Tujuan Pembelajaran

No	Materi	Tujuan Pembelajaran	Keterangan
1	Konsep Fikih dan Ibadah dalam Islam	x	Tidak tercantum tujuan pembelajaran karakter
2	Pengurusan Jenazah dan Hikmahnya	√	Telah tercantum tujuan pembelajaran karakter yakni "Memiliki Rasa tanggung jawab terhadap kewajiban penyelenggaraan pengurusan jenazah"
3	Zakat Dan Hikmahnya	√	Telah tercantum tujuan pembelajaran karakter yakni "Memiliki sikap patuh terhadap 1) Hukum fiqih dalam ibadah dan syariat, 2) Undang-undang zakat, 3) Undang-Undang Haji dan Umroh serta memiliki sikap Peduli terhadap orang lain melalui perintah zakat"
4	Haji dan Umroh	√	Telah tercantum tujuan pembelajaran karakter yakni "Sikap kerjasama dan tolong-menolong kepada orang lain melalui pelaksanaan ibadah haji dan umroh."
5	Qurban dan Aqiqah	√	Telah tercantum tujuan pembelajaran karakter yakni "Sikap peduli terhadap orang lain melalui kurba dan aqiqah"

Tabel 2. Metode/ Model Pembelajaran

No	Materi	Metode/Model	Keterangan
1	Konsep Fikih dan Ibadah dalam Islam	x	Tidak tercantum penggunaan metode atau model yang digunakan. Seharusnya diberikan paparan mengenai metode atau model yang cocok serta efektif digunakan, agar guru lebih dimudahkan dalam proses pembelajaran

2	Pengurusan Jenazah dan Hikmahnya	x	Tidak tercantum penggunaan metode atau model yang digunakan. Seharusnya diberikan paparan mengenai metode atau model yang cocok serta efektif digunakan, agar guru lebih dimudahkan dalam proses pembelajaran
3	Zakat Dan Hikmahnya	x	Tidak tercantum penggunaan metode atau model yang digunakan. Seharusnya diberikan paparan mengenai metode atau model yang cocok serta efektif digunakan, agar guru lebih dimudahkan dalam proses pembelajaran
4	Haji dan Umroh	x	Tidak tercantum penggunaan metode atau model yang digunakan. Seharusnya diberikan paparan mengenai metode atau model yang cocok serta efektif digunakan, agar guru lebih dimudahkan dalam proses pembelajaran
5	Qurban dan Aqiqah	x	Tidak tercantum penggunaan metode atau model yang digunakan. Seharusnya diberikan paparan mengenai metode atau model yang cocok serta efektif digunakan, agar guru lebih dimudahkan dalam proses pembelajaran

Tabel 3. Media Pembelajaran

No	Materi	Media	Keterangan
1	Konsep Fikih dan Ibadah dalam Islam	x	Tidak tercantum penggunaan media yang digunakan. Seharusnya dipaparkan mengenai media yang pas digunakan untuk materi ini, agar pembelajaran lebih maksimal dan guru bisa mendapatkan rekomendasi dalam hal penggunaan media
2	Pengurusan Jenazah dan Hikmahnya	x	Tidak tercantum penggunaan media yang digunakan. Seharusnya dipaparkan mengenai media yang pas digunakan untuk materi ini, agar pembelajaran lebih

				maksimal dan guru bisa mendapatkan rekomendasi dalam hal penggunaan media
3	Zakat Dan Hikmahnya		x	Tidak tercantum penggunaan media yang digunakan. Seharusnya dipaparkan mengenai media yang pas digunakan untuk materi ini, agar pembelajaran lebih maksimal dan guru bisa mendapatkan rekomendasi dalam hal penggunaan media
4	Haji dan Umroh		x	Tidak tercantum penggunaan media yang digunakan. Seharusnya dipaparkan mengenai media yang pas digunakan untuk materi ini, agar pembelajaran lebih maksimal dan guru bisa mendapatkan rekomendasi dalam hal penggunaan media
5	Qurban dan Aqiqah		x	Tidak tercantum penggunaan media yang digunakan. Seharusnya dipaparkan mengenai media yang pas digunakan untuk materi ini, agar pembelajaran lebih maksimal dan guru bisa mendapatkan rekomendasi dalam hal penggunaan media

Tabel 3. Materi Pembelajaran

No	Materi	Media	Keterangan	
1	Konsep Fikih dan Ibadah dalam Islam		x	Tidak tercantum penggunaan media yang digunakan. Seharusnya dipaparkan mengenai media yang pas digunakan untuk materi ini, agar pembelajaran lebih maksimal dan guru bisa mendapatkan rekomendasi dalam hal penggunaan media
2	Pengurusan Jenazah dan Hikmahnya		x	Tidak tercantum penggunaan media yang digunakan. Seharusnya dipaparkan mengenai media yang pas digunakan untuk materi ini, agar pembelajaran lebih maksimal dan guru bisa mendapatkan rekomendasi dalam hal penggunaan media

3	Zakat Dan Hikmahnya	x	Tidak tercantum penggunaan media yang digunakan. Seharusnya dipaparkan mengenai media yang pas digunakan untuk materi ini, agar pembelajaran lebih maksimal dan guru bisa mendapatkan rekomendasi dalam hal penggunaan media
4	Haji dan Umroh	x	Tidak tercantum penggunaan media yang digunakan. Seharusnya dipaparkan mengenai media yang pas digunakan untuk materi ini, agar pembelajaran lebih maksimal dan guru bisa mendapatkan rekomendasi dalam hal penggunaan media
5	Qurban dan Aqiqah	x	Tidak tercantum penggunaan media yang digunakan. Seharusnya dipaparkan mengenai media yang pas digunakan untuk materi ini, agar pembelajaran lebih maksimal dan guru bisa mendapatkan rekomendasi dalam hal penggunaan media

Tabel 4. Penilaian

No	Materi	Penilaian	Keterangan
1	Konsep Fikih dan Ibadah dalam Islam	x	Tidak tercantum penggunaan penilaian yang digunakan. Namun ada catatan evaluasi seperti : <ol style="list-style-type: none"> 1. Membiasakan diri untuk ikhlas dan taat beribadah dalam kehidupan sehari-hari. 2. Berbuat baik kepada orangtua dengan dinilai ibadah. 3. Menghargai perbedaan tata cara melakukan ibadah sehingga keharmonisan tetap selalu terjaga. 4. Menghindari sikap, perbuatan maupun ucapan yang termasuk kategori tercela. 5. Membiasakan tertib dan disiplin dalam melaksanakan ibadah sehingga akan berdampak pada tindakan sehari-hari

2	Pengurusan Jenazah dan Hikmahnya	x	Tidak tercantum penggunaan penilaian yang digunakan. Namun ada catatan evaluasi seperti :
			<ol style="list-style-type: none">1. Selalu melakukan amal perbuatan yang baik karena maut akan datang kapan saja2. Membiasakan menolong keluarga yang tertimpa musibah karena ketika kita meninggal siapa lagi yang akan membantu kita3. Turut mendoakan keluarga kita yang sudah meninggal agar amal ibadahnya diterima oleh Allah Swt. dan diampuni segala kesalahannya.4. Menghindari ucapan-ucapan yang tidak baik ketika kita takziah di kerabat yang terkena musibah.5. Memberanikan diri untuk melihat jenazah karena semakin kita menjauh maka ketakutan akan selalu datang
3	Zakat Dan Hikmahnya	x	Tidak tercantum penggunaan penilaian yang digunakan
4	Haji dan Umroh	x	Tidak tercantum penggunaan penilaian yang digunakan. Namun ada catatan evaluasi seperti :
			<ol style="list-style-type: none">1. Membiasakan diri gemar menabung untuk bekal ibadah2. Taat kepada kedua orang tua sebagai wujud berbakti kepadanya3. Mendekatkan diri kepada Allah Swt.4. Saling menyanyangi sesama umat Islam dan menghindari permusuhan5. Saling tolong menolong dan berani berkorban demi kebenaran
5	Qurban dan Aqiqah	x	Tidak tercantum penggunaan penilaian yang digunakan. Namun ada catatan evaluasi seperti :
			<ol style="list-style-type: none">1. Membiasakan diri untuk selalu ikhlas dalam setiap perbuatan

2. Menyingkirkan sifat kikir yang melekat pada diri kita dengan belajar dari para tetangga yang setiap tahun melakukan ibadah qurban
3. Saling berbagi kebahagiaan dengan cara memberikan sesuatu yang kita miliki kepada orang lain
4. Mentaati perintah kedua orang tua sebagai bentuk ketaatan kepada mereka

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran karakter pada mata pelajaran fiqih kelas X di Madrasah Aliyah (MA) menjadi sorotan utama dalam penjelasan ini. Pada buku Fiqih Kelas X MA terbitan Kementerian Agama tahun 2014, bab pertama yang membahas Konsep Fiqih dan Ibadah dalam Islam, tidak mencantumkan tujuan pembelajaran karakter. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun buku tersebut memuat materi yang mendalam mengenai konsep fiqih dan ibadah, aspek pengembangan karakter belum menjadi bagian yang diintegrasikan secara eksplisit dalam bab tersebut. Namun, pengembangan karakter tetap menjadi bagian integral dari pendidikan fiqih. Guru diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pengajaran, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep fiqih dan ibadah, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika Islam. Integrasi ini penting untuk membentuk pribadi berakhlak mulia yang dapat mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Jannah, 2023).

Pada Bab Pengurusan Jenazah dan Hikmahnya dalam buku Fiqih Kelas X MA secara spesifik mencantumkan tujuan pembelajaran karakter, yaitu menanamkan rasa tanggung jawab terhadap kewajiban pengurusan jenazah. Hal ini menandakan bahwa buku ini mengintegrasikan pembelajaran karakter pada bab tertentu, terutama dalam hal yang berkaitan dengan pengurusan jenazah. Dengan demikian, buku Fiqih Kelas X MA berhasil mengintegrasikan pembelajaran karakter, terutama dalam pengurusan jenazah. Ini mengajarkan siswa untuk mengamalkan nilai-nilai moral dalam kehidupan nyata, membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab (Harmita et al., 2022).

Pada Bab Zakat dan Hikmahnya Dalam bab ini, buku tersebut menguraikan tujuan pembelajaran karakter yang mencakup beberapa aspek penting. Tujuan tersebut meliputi sikap patuh terhadap hukum fiqih dalam ibadah dan syariat, seperti yang diatur dalam undang-undang zakat dan hukum haji serta umroh. Selain itu, buku ini juga menekankan pentingnya memiliki sikap peduli terhadap orang lain melalui kewajiban zakat, yang memperlihatkan bagaimana pelaksanaan zakat dapat menjadi wujud nyata dari kepedulian sosial dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa dalam bab yang membahas zakat, buku ini secara khusus mengintegrasikan pembelajaran karakter dengan mengajarkan nilai-nilai kepatuhan dan kepedulian kepada siswa.

Dengan demikian, buku Fiqih Kelas X MA secara khusus mengintegrasikan pembelajaran karakter dalam bab yang membahas zakat. Penekanan pada sikap patuh terhadap hukum fiqih dan kepedulian sosial melalui kewajiban zakat menunjukkan bagaimana nilai-nilai karakter diajarkan kepada siswa, membentuk pribadi yang taat dan peduli terhadap sesama (Rifki et al., 2023).

Pada Bab Haji dan Umroh tujuan pembelajaran karakter yang ditekankan adalah sikap kerjasama dan tolong-menolong kepada orang lain melalui pelaksanaan ibadah haji dan umroh. Hal ini menunjukkan bahwa buku ini tidak hanya mengajarkan aspek teknis dari pelaksanaan haji dan umroh, tetapi juga menekankan pentingnya sikap kolaboratif dan kepedulian sosial dalam konteks ibadah tersebut. Dengan demikian, buku Fiqih Kelas X MA tidak hanya mengajarkan aspek teknis pelaksanaan haji dan umroh, tetapi juga menekankan pentingnya sikap kolaboratif dan kepedulian

sosial, membentuk siswa yang mampu bekerja sama dan saling tolong-menolong dalam konteks ibadah (Zaky & Setiawan, 2023).

Pada Bab Qurban dan Aqiqah tujuan pembelajaran karakter yang terdapat adalah "Sikap peduli terhadap orang lain melalui kurban dan aqiqah". Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembahasan tentang qurban (korban hewan sembelihan) dan aqiqah (sembelihan untuk anak yang baru lahir), buku ini mengintegrasikan nilai-nilai kepedulian sosial. Melalui pelaksanaan kurban dan aqiqah, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya berbagi dan peduli terhadap kesejahteraan orang lain, serta memperkuat nilai-nilai sosial dalam konteks keagamaan. Dengan demikian, buku Fiqih Kelas X MA mengintegrasikan nilai-nilai kepedulian sosial dalam bab Qurban dan Aqiqah. Melalui pelaksanaan kurban dan aqiqah, siswa diharapkan memahami pentingnya berbagi dan peduli terhadap kesejahteraan orang lain, memperkuat nilai-nilai sosial dalam konteks keagamaan (Jamil et al., 2023).

Metode/Model Pembelajaran

Pada buku Fiqih Kelas X MA terbitan Kementerian Agama tahun 2014, bab yang membahas Konsep Fiqih dan Ibadah dalam Islam tidak mencantumkan penggunaan metode atau model yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Kritik yang muncul adalah bahwa buku ini seharusnya memberikan paparan mengenai metode atau model yang cocok dan efektif untuk digunakan dalam konteks pembelajaran fikih dan ibadah. Dengan adanya informasi yang jelas mengenai metode atau model ini, diharapkan guru dapat lebih memudahkan dalam merancang dan menyampaikan materi kepada siswa secara lebih sistematis dan efisien. Diharapkan pada revisi mendatang dari buku Fiqih Kelas X MA terbitan Kementerian Agama tahun 2014, paparan mengenai metode atau model yang cocok untuk pembelajaran fikih dan ibadah dapat disertakan. Hal ini diharapkan akan membantu guru dalam merancang dan menyampaikan materi secara lebih sistematis dan efisien kepada siswa (Khoerunnisa & Aqwal, 2020).

Bab Pengurusan Jenazah dan Hikmahnya tidak menyertakan penggunaan metode atau model yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran. Kritik yang muncul adalah bahwa buku ini seharusnya memberikan paparan mengenai metode atau model yang tepat dan efektif untuk digunakan dalam mengajarkan materi tentang pengurusan jenazah. Dengan adanya panduan mengenai metode atau model ini, diharapkan guru dapat lebih mudah dalam merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang sistematis dan efisien bagi siswa. Diharapkan pada revisi selanjutnya dari buku ini, bab Pengurusan Jenazah dan Hikmahnya dapat menyertakan penggunaan metode atau model yang tepat untuk memfasilitasi pembelajaran. Hal ini dapat membantu guru dalam merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang sistematis dan efisien bagi siswa (Lalupanda, 2019).

Bab Zakat dan Hikmahnya dalam tersebut tidak mencantumkan penggunaan metode atau model yang digunakan dalam penyampaian materi. Kritik yang disampaikan adalah perlunya buku ini memberikan paparan mengenai metode atau model yang cocok dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran mengenai zakat. Dengan adanya panduan mengenai metode atau model ini, diharapkan guru dapat lebih mudah dalam mengorganisir dan mengelola proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan efisien bagi siswa. Hal ini akan memperkaya pengalaman belajar siswa dan mendukung pemahaman yang lebih dalam tentang konsep zakat (Widiawati et al., 2023).

Bab Haji dan Umroh dalam buku tersebut tidak memberikan detail tentang cara atau pendekatan yang digunakan dalam pembahasannya. Sebaiknya buku ini menjelaskan metode atau pendekatan yang cocok dan efektif untuk mengajarkan materi ini. Dengan begitu, guru dapat lebih terbantu dalam mengorganisir pembelajaran secara lebih terstruktur dan efisien, sehingga siswa dapat memahami haji dan umroh dalam konteks ajaran Islam dengan lebih baik. Hal ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam (Magdalena et al., 2023).

Bab Qurban dan Aqiqah dalam buku tersebut tidak menjelaskan penggunaan metode atau model tertentu dalam penyajian materinya. Sebaiknya buku ini menyertakan penjelasan mengenai metode atau pendekatan yang tepat dan efektif untuk mengajar topik ini. Dengan begitu, guru akan

lebih terbantu dalam menyusun dan mengelola proses pembelajaran secara lebih sistematis, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik bagi siswa mengenai qurban dan aqiqah dalam konteks ajaran Islam. Panduan ini akan membantu meningkatkan efektivitas pengajaran dan mendukung siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan (Subasman & Nasyiruddin, 2024).

Media Pembelajaran

Analisis dan evaluasi penggunaan media pada buku Fiqih Kelas X MA terbitan Kementerian Agama tahun 2014 menunjukkan bahwa bab mengenai Konsep Fiqih dan Ibadah dalam Islam tidak mencakup informasi tentang penggunaan media. Hal ini menjadi kekurangan karena pembahasan mengenai materi ini dapat lebih optimal apabila disertai rekomendasi media yang tepat. Rekomendasi ini akan membantu guru dalam memilih dan menggunakan media yang sesuai untuk mendukung pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Dengan adanya panduan penggunaan media, diharapkan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik, serta membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik (Wulandari et al., 2021).

Bab Pengurusan Jenazah dan Hikmahnya dalam buku tersebut tidak memuat informasi mengenai penggunaan media. Penggunaan media yang tepat dapat sangat meningkatkan pembelajaran siswa dalam memahami proses pengurusan jenazah serta hikmah-hikmahnya dalam Islam. Dengan adanya panduan yang jelas mengenai jenis media yang sesuai, seperti video edukatif, simulasi interaktif, atau presentasi multimedia, guru dapat memperkaya metode pengajaran mereka dan membuat materi ini lebih menarik serta mudah dipahami oleh siswa. Hal ini akan membantu memperkuat pemahaman mereka tentang aspek-aspek praktis dalam agama Islam, serta mempersiapkan mereka secara lebih baik dalam menghadapi situasi nyata terkait pengurusan jenazah di masyarakat. Selain itu, media yang tepat juga dapat memberikan visualisasi yang lebih jelas, sehingga siswa dapat lebih mudah menginternalisasi dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks kehidupan sehari-hari (Faradila et al., 2023).

Bab Zakat Dan Hikmahnya dalam buku tersebut tidak mengandung informasi tentang penggunaan media. Penggunaan media yang tepat dapat signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep zakat serta hikmah-hikmahnya dalam ajaran Islam. Dengan menyediakan pedoman mengenai media yang cocok, seperti animasi, infografik, atau aplikasi interaktif, guru dapat memperkaya metode pengajaran mereka dan membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep zakat secara teoritis, tetapi juga mendorong mereka untuk memahami praktik zakat dalam konteks kehidupan nyata, serta nilai-nilai kebaikan dan solidaritas dalam Islam. Dengan media yang tepat, siswa dapat lebih mudah menginternalisasi konsep-konsep tersebut dan termotivasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya zakat dalam membangun kesejahteraan sosial dan keadilan dalam masyarakat (Arifatin et al., 2023).

Bab Haji dan Umroh dalam buku tersebut tidak memuat informasi mengenai penggunaan media. Penggunaan media yang tepat sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap prosedur dan makna dari ibadah haji dan umroh dalam Islam. Dengan menyediakan panduan mengenai jenis media yang cocok, seperti video dokumenter, simulasi virtual, atau aplikasi interaktif yang menunjukkan tahapan-tahapan haji dan umroh, guru dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Hal ini tidak hanya membantu siswa memahami secara visual proses dan tata cara ibadah tersebut, tetapi juga mempersiapkan mereka dengan baik untuk memahami arti spiritual dan praktis dari ibadah haji dan umroh dalam kehidupan mereka sebagai umat Islam (Melya Sari et al., 2023).

Bab Qurban dan Aqiqah dalam buku tersebut tidak mengandung informasi tentang penggunaan media. Penggunaan media yang sesuai akan sangat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap praktik qurban dan aqiqah dalam ajaran Islam. Guru perlu diberikan rekomendasi mengenai jenis media yang tepat, seperti video demonstratif, materi interaktif online, atau presentasi multimedia yang menggambarkan prosedur dan nilai-nilai spiritual dari qurban dan aqiqah. Dengan cara ini, siswa dapat lebih baik memahami makna dan praktik ibadah ini secara

praktis dan teoritis, serta mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari mereka (Muthrofin & Muchtar, 2023).

Penilaian

Bab Konsep Fiqih dan Ibadah dalam Islam dari buku Fiqih Kelas X MA terbitan Kementerian Agama tahun 2014 tidak mencakup informasi mengenai jenis penilaian yang digunakan. Namun, terdapat catatan evaluasi yang diberikan, seperti pentingnya memperkuat kebiasaan untuk beribadah dengan ikhlas dan taat sehari-hari, menilai tindakan baik terhadap orangtua sebagai bagian dari ibadah, menghargai keragaman dalam cara melaksanakan ibadah untuk menjaga harmoni, menghindari perilaku yang dianggap tercela, serta menumbuhkan disiplin dan ketertiban dalam pelaksanaan ibadah yang dapat mempengaruhi perilaku sehari-hari siswa. Meskipun rincian penggunaan penilaian tidak disebutkan, evaluasi ini memberikan pedoman penting bagi siswa untuk memahami nilai-nilai spiritual dan praktis dalam praktik ibadah Islam serta pentingnya mengembangkan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan mereka (Sabrifha et al., 2023).

Bab Pengurusan Jenazah dan Hikmahnya dalam buku tersebut tidak menjelaskan jenis penilaian yang digunakan. Namun, dalam bab tersebut terdapat catatan evaluasi yang mencakup berbagai aspek penting, antara lain pentingnya melakukan amal baik secara konsisten karena kematian dapat datang kapan saja. Selain itu, disarankan untuk membiasakan diri menolong keluarga yang sedang mengalami musibah karena di saat kita meninggal, mereka lah yang akan memberikan bantuan. Selain itu, siswa diajak untuk mendoakan keluarga yang telah meninggal agar amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT dan diampuni segala kesalahan yang mereka lakukan. Selain itu, siswa juga harus menghindari berkata-kata yang kurang baik saat berziarah ke keluarga yang sedang berduka. Terakhir, siswa harus memberanikan diri untuk melihat jenazah, karena semakin jauh akan meningkatkan rasa takut kepada kematian.

Bab Zakat Dan Hikmahnya dalam buku tersebut tidak menyertakan informasi mengenai jenis penilaian yang digunakan dalam materi tersebut. Dalam konteks ini, penilaian dapat mencakup berbagai metode untuk mengukur pemahaman siswa tentang konsep zakat dan signifikansinya dalam ajaran Islam. Menurut teori evaluasi pendidikan, penilaian seharusnya mencakup berbagai aspek, termasuk penilaian formatif dan sumatif, untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kemajuan belajar siswa (Nasihi & Hapsari, 2022). Namun, buku tersebut tidak memberikan detail mengenai bagaimana guru seharusnya mengevaluasi pemahaman dan penerapan siswa terhadap materi tersebut, sehingga meninggalkan kejelasan dalam hal implementasi penilaian yang efektif dalam konteks pelajaran Fiqih di sekolah menengah atas.

Bab Haji dan Umroh dalam buku tersebut tidak memberikan informasi tentang cara penilaian yang digunakan dalam mempelajari materi tersebut. Meskipun demikian, bab tersebut mencatat beberapa evaluasi yang penting, seperti pentingnya menabung sebagai persiapan untuk ibadah haji dan umroh, ketaatan kepada kedua orang tua sebagai bentuk pengabdian, mendekatkan diri kepada Allah SWT secara spiritual, memperkuat persaudaraan sesama umat Islam dengan menghindari permusuhan, serta mendorong sikap tolong-menolong dan keberanian untuk berkorban demi kebenaran. Evaluasi ini memberikan arahan kepada siswa tentang nilai-nilai spiritual dan perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan ibadah haji dan umroh sesuai dengan ajaran Islam, meskipun rincian metode penilaian tidak disertakan dengan jelas dalam buku tersebut.

Bab Qurban dan Aqiqah dalam buku tersebut tidak mencantumkan informasi mengenai metode penilaian yang digunakan dalam mempelajari materi tersebut. Namun, terdapat beberapa catatan evaluasi yang disertakan, seperti membiasakan diri untuk selalu ikhlas dalam setiap perbuatan, menyingkirkan sifat kikir dengan belajar dari tetangga yang rutin melakukan ibadah qurban setiap tahun, saling berbagi kebahagiaan dengan memberikan sesuatu yang kita miliki kepada orang lain, dan menaati perintah kedua orang tua sebagai bentuk ketaatan kepada mereka. Evaluasi ini memberikan panduan moral bagi siswa untuk mengembangkan sikap ikhlas, dermawan, peduli terhadap sesama, dan patuh kepada orang tua, meskipun rincian mengenai cara penilaian spesifik tidak dijelaskan dalam buku tersebut. Dengan demikian, penilaian yang komprehensif akan

membantu guru mengevaluasi tidak hanya pemahaman konseptual siswa tetapi juga perkembangan nilai-nilai moral dan spiritual yang diajarkan dalam konteks qurban dan aqiqah (Sabrifha et al., 2023).

SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji integrasi pendidikan karakter dalam buku teks Fiqih Kelas X MA terbitan Kementerian Agama tahun 2014. Analisis menunjukkan bahwa buku ini telah mengintegrasikan tujuan pembelajaran karakter pada bab-bab tertentu seperti Pengurusan Jenazah, Zakat, Haji dan Umroh, serta Qurban dan Aqiqah. Namun, bab awal yang membahas Konsep Fiqih dan Ibadah dalam Islam belum mencantumkan tujuan pembelajaran karakter secara eksplisit.

Selain itu, buku ini tidak mencantumkan metode atau model pembelajaran yang digunakan, baik dalam bab awal maupun bab-bab lain. Hal ini menjadi kritik utama karena panduan metode yang jelas sangat penting untuk membantu guru merancang dan menyampaikan materi secara efektif. Kelemahan lainnya adalah tidak adanya informasi mengenai penggunaan media dalam buku ini. Kekurangan ini dapat menghambat efektivitas pembelajaran karena media yang tepat sangat membantu dalam menjelaskan konsep dan praktik dalam pembelajaran Fiqih. Buku ini juga tidak memberikan rincian mengenai jenis penilaian yang digunakan dalam setiap bab. Meskipun terdapat catatan evaluasi pada beberapa bab, seperti pentingnya nilai-nilai spiritual dan perilaku baik, rincian metode penilaian yang jelas tidak disertakan.

Secara keseluruhan, meskipun buku Fiqih Kelas X MA ini telah mengintegrasikan beberapa tujuan pembelajaran karakter, ada kekurangan signifikan dalam penyediaan panduan metode, media pembelajaran, dan penilaian. Penelitian ini menekankan perlunya peningkatan dalam aspek-aspek tersebut untuk mendukung pembentukan karakter peserta didik yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan akademis secara optimal.

Kelebihannya, Buku ini telah berupaya mengintegrasikan tujuan pembelajaran karakter dalam beberapa bab, yang menunjukkan upaya untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam materi pembelajaran. Integrasi karakter dalam topik seperti Pengurusan Jenazah dan Zakat memberikan contoh konkret bagaimana pendidikan agama dapat mendukung pembentukan karakter. Kekurangannya, buku ini masih memiliki beberapa kelemahan. Tidak adanya panduan metode atau model pembelajaran membuat guru kesulitan merancang pembelajaran yang efektif. Selain itu, kurangnya informasi mengenai penggunaan media pembelajaran menghambat proses belajar mengajar yang lebih dinamis dan menarik. Kekurangan lain adalah tidak adanya rincian mengenai metode penilaian, yang membuat sulit untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mendalami aspek metode dan model pembelajaran yang dapat digunakan dalam konteks pendidikan agama Islam. Penelitian lebih lanjut juga bisa mengeksplorasi berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, penting untuk mengembangkan sistem penilaian yang terperinci untuk mengukur efektivitas pembelajaran karakter dalam buku teks. Dengan demikian, penelitian mendatang dapat berkontribusi lebih signifikan dalam menyempurnakan buku teks agar lebih komprehensif dan efektif dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan., J. (2018). *metode penelitian kualitatif*. CV Jejak.
- Arifatin, N., Putri, P. N., Muhammad Ainur Rokhman, & Latifah, E. (2023). Pengenalan Budaya Filantropi Zakat Infaq Shadaqah Wakaf Pada Lembaga Pendidikan Paud Darul Jannah Al-Ma'Wa Lamongan. *JIEM: Journal Of International Entrepreneurship and Management*, 2(1), 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.62668/jiem.v2i01.691>
- Arraman, B. C., & Hazmi, N. (2018). Analisis Buku Teks Sejarah Kelas X Kurikulum 2013. *KAGANGA: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial-Humaniora*, 1(2), 122–140. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v1i2.404>
- Faradila, C., Lubis, M. D. A.-K., Depari, S. P., & Jamaludin. (2023). Eksplorasi Media Pembelajaran

- PPKN Melalui Pop Up Book untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SMP. *Kompetensi*, 16(2), 465–476.
- Harmita, D., Nurbika, D., & Asiyah. (2022). Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 114–122. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3231>
- Ibtiah, M., Tahir, M., & Rahmatih, A. N. (2023). Analisis Muatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Kelas 4 Tema 4 Terbitan Tiga Serangkai. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1711–1718. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1562>
- Jamil, S., Irawati, I., Taabudilah, M. H., & Haryadi, R. N. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kesadaran Sosial dan Kemanusiaan. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(2), 35–38. <https://doi.org/10.62070/kaipi.v1i2.32>
- Jannah, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2758–2771.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2014). *Fikih Kurikulum 2013 i*.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Lalupanda, E. M. (2019). Implementasi Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 62–72484. <https://doi.org/http://dx.doi.org10.21831/amp.v7i1.22276>
- Magdalena, I., Syaifulloh, A., & Salsabila, A. (2023). Asumsi Dasar dan Desain Pembelajaran. *Sindoro Cendekia Pendidikan*, 2(5), 1–19. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Melya Sari, D., Hilmi, H., Madyan, M., & Wahyudi Diprta, A. (2023). Pengaruh Implementasi Kegiatan keagamaan (Pembinaan, Pembiasaan, Pendidikan), Terhadap Peningkatan Semangat Ibadah Siswa. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 707–714. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i2.1653>
- Muthrofin, K., & Muchtar, N. E. P. (2023). Kontribusi Siti Walidah dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia Melalui Muhammadiyah. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 19(2), 157–169.
- Nasihi, A., & Hapsari, T. A. R. (2022). Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 1(1), 77–88. <https://journals.eduped.org/index.php/intel/article/view/112>
- Permatasari, A. D., & Anwas, E. O. M. (2019). Character Education Analysis of The Natural Sciences Textbook of 7th Grade Students. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 07(02), 156–169.
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 89–98. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4274>
- Sabrifha, E., Zatrachadi, M. F., & Istiqomah, I. (2023). Penerapan Prinsip Manajemen Pendidikan Islam dalam Pengembangan Kurikulum Sekolah Islam: Menggunakan Tinjauan Scientific Literature Review. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 170–180. <https://doi.org/10.29210/1202322932>
- Subasman, I., & Nasyrudin, F. (2024). Sistem Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter : Evaluasi Program. *Journal on Education*, 06(04), 18147–18160. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Widiawati, I., Azzahra, A. R., Fadila, R. I., & Aeni, A. N. (2023). Pemanfaatan MODITIF (Modul Digital Kreatif) untuk Pembelajaran PAI Kelas 6 SD Mengenai Zakat. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 755–769. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2088>
- Wulandari, F., Yogica, R., & Darussyamsu, R. (2021). Analisis Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(2), 139–144. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i2.10809>
- Zaky, R., & Setiawan, H. R. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Kepemimpinan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 232–244.

<https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.408>